

# I. PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

Kawasan hutan suaka alam adalah hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan. Salah satu bentuk kawasan hutan suaka alam adalah Suaka Margasatwa (SM). Suaka Margasatwa Cikepuh merupakan salah satu SM di Jawa Barat yang peranannya cukup penting untuk membantu dalam perlindungan sistem penyangga kehidupan terutama di dalam wilayah DAS Citarum-Ciliwung.

Lahan kritis, erosi, sedimentasi, dan pendangkalan sungai masih banyak terjadi di wilayah DAS Citarum-Ciliwung sehingga diperlukan upaya Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL). RHL adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan, sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. RHL menjadi salah satu upaya dalam menangani lahan kritis di Wilayah BPDASHL Citarum-Ciliwung.

Pola kerja sama RHL dapat dilakukan dengan melakukan sinergi dengan para pihak yang terkait, terutama pemerintah daerah dan masyarakat lokal. Diperlukan upaya-upaya rehabilitasi hutan dan lahan melalui peningkatan peran SM Cikepuh sebagai salah satu pemangku kawasan hutan di Provinsi Jawa Barat, bekerja sama dengan masyarakat guna melakukan upaya bersama untuk mengembalikan fungsi DAS Citarum-Ciliwung.

Penyusunan rancangan kegiatan penanaman rehabilitasi hutan dan lahan merupakan bagian tak terpisahkan dari kegiatan dalam rangka melakukan kegiatan RHL. Rehabilitasi hutan dan lahan yang dimaksud adalah melakukan penanaman pada LMU terpilih, dengan standar biaya yang digunakan mengikuti standar HSPK-Perdirjen PDASHL No: P.5/PDASHL/SET/KUM.1/8/2018 Tentang Harga Satuan Pokok Kegiatan Bidang Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Tahun 2019.

## **B. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud dan tujuan Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan ini adalah menyusun buku Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan di lingkup BPDASHL Citarum-Ciliwung tahun 2018 pada kawasan SM Cikepuh di Kabupaten Sukabumi yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

## **C. SASARAN**

Sasaran penyusunan Rancangan kegiatan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan meliputi kegiatan penanaman, pemeliharaan, dan evaluasi di hutan konservasi, terdiri dari:

- 1) Tahun pertama : Pembibitan dan penanaman
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
- 4) Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

## II. RISALAH UMUM

### A. KONDISI BIOFISIK

#### 1. Letak dan Luas

##### a. Letak Administratif

- Blok : Tegal Pasawahan
- Desa : Mandrajaya
- Kecamatan : Ciemas
- Kabupaten : Sukabumi
- Provinsi : Jawa Barat
- Luas : 114,39 ha
- Resort : Cikepuh
- Seksi Konservasi Wilayah : Wilayah II Bogor
- UPT: Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Barat

##### b. Letak Geografis

- Secara hidrologis, lokasi terletak pada DAS Cibulakan.
- Blok Pasir Kares, sebelah utara berbatasan dengan area non-RHL; sebelah selatan berbatasan dengan area non-RHL; sebelah barat berbatasan dengan Blok Kiara Korsi; sebelah timur berbatasan dengan Blok Ciawi Surat, dengan koordinat geografis  $106^{\circ}24'28,493''$  BT dan  $-7^{\circ}15'22,452''$  LS.

#### 2. Penggunaan Lahan Desa dan Lokasi RHL

##### **Desa Mandrajaya**

Sawah: 850 Ha

Kebun: - Ha

Calon lokasi RHL blok Tegal Pasawahan berada di Desa Mandrajaya. Lokasi tersebut berupa hutan konservasi dengan kerapatan tegakan kategori sedang.

#### 3. Ketinggian Tempat dan Topografi

Ketinggian tempat kawasan SM Cikepuh berkisar antara 0-250 meter dari permukaan laut, dengan topografi landai.

## **B. KONDISI SOSIAL DAN EKONOMI**

### 1. Demografi

#### **Desa Mandrajaya**

Jumlah Penduduk: 5.805 jiwa

Jumlah Laki-laki: 3.016 jiwa

Jumlah Perempuan: 2.789 jiwa

Jumlah Usia produktif: 3.062 jiwa

### 2. Aksesibilitas

Aksesibilitas menuju lokasi melewati jalan beraspal yang dapat dilewati kendaraan roda empat, dilanjutkan melalui jalan beraspal di desa. Kemudian untuk mencapai blok dilanjutkan melalui jalan setapak. Adapun jarak dari blok ke kota kecamatan, kabupaten, dan provinsi:

- Jarak ke Kota Kecamatan: 12,492 km      - Jarak ke Kota Kabupaten: 33,507 km      - Jarak ke Kota Propinsi: 139,410 km

### 3. Mata Pencaharian

#### **Desa Mandrajaya**

Petani : 1.144 jiwa

Buruh tani : 917 Jiwa

PNS/TNI/POLRI: 37 Jiwa

### 4. Tenaga Kerja

Pelaksanaan Kegiatan Penanaman RHL dilakukan secara swakelola maupun pihak ketiga yang bekerjasama dengan masyarakat mitra konservasi.

### 5. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang telah memahami bercocok tanam serta memiliki kesadaran akan pentingnya RHL. Hal ini akan berdampak baik terhadap sosialisasi dan pelaksanaan RHL di lapang.

### 6. Kelembagaan Masyarakat

Kelembagaan masyarakat yang ada di sekitar lokasi yaitu organisasi keagamaan Desa Mandrajaya.

### III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

#### A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

##### 1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian pada lokasi penanaman dengan koordinat 106°24'13.248" BT dan 7°15'624" LS.

##### 2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

a. Jenis dan jumlah kebutuhan bibit disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL seluas 114,39 ha

Jenis Bibit*	Jumlah Bibit per Ha (Batang)	Jumlah Bibit (Batang)			Total Kebutuhan Bibit (Batang)
		P0	P1	P2	
<b>Kayu-kayuan</b>					
Ketapang	125	14.250	2.850	1.368	18.468
Beurih	125	14.250	2.850	1.368	18.468
Kepuh	125	14.250	2.850	1.482	18.582
Jabon	125	14.250	2.850	1.482	18.582
Sentul	125	14.250	2.850	1.482	18.582
<b>Total Bibit</b>	<b>625</b>	<b>71.250</b>	<b>14.250</b>	<b>7.182</b>	<b>92.682</b>

\*Apabila bibit sebagaimana pada Tabel 1 tidak tercukupi atau tersedia, jenis bibit dapat diganti dengan jenis endemik lokal BBKSDA lainnya sesuai dengan RPE

- b. Jumlah dan jenis bibit yang digunakan sesuai dengan kondisi dan luas lahan yang telah ditetapkan.
- c. Bibit dengan kondisi fisiologis dan morfologis yang baik yaitu bibit sehat, memiliki tinggi 30 cm - 50 cm, dan berdiameter pangkal batang minimal 3 mm. Media tumbuh bibit harus kompak.
- d. Bibit normal yaitu bibit yang sehat, berbatang tunggal, dan leher akar berkayu.

## **B. RANCANGAN PENANAMAN**

### **1. Penyiapan Lahan**

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

#### **Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan**

##### **1) Persiapan**

- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis tanaman yang ditanam.
- Penyiapan lahan berupa pembersihan daerah lubang tanaman dalam bentuk piringan (cemplongan).
- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau.
- Rancangan lubang tanaman sesuai dengan kondisi lapang dan jumlah lubang tanaman paling sedikit 625 lubang/ha.

##### **2) Pelaksanaan**

###### **a. Pembentukan Satuan Unit Kerja Penyiapan Lahan**

- Satuan unit kerja beranggotakan minimal 5 orang.
- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan area penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- Dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan area penanaman.
- Dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanaman.

###### **b. Persiapan Peralatan Kerja**

- Peta kerja Rancangan Kegiatan Penanaman RHL 1 : 20.000.
- Persiapan peralatan kerja antara lain: parang/ golok, cangkul, dan papan nama blok.

###### **c. Perencanaan Kerja**

- Menentukan lokasi blok rehabilitasi kawasan Hutan Konservasi.
- Membuat peta kerja detail penyiapan lahan.
- Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan.

###### **d. Pelaksanaan**

- Mencari tanda area penanaman yang akan dibuat.
- Membersihkan daerah lubang tanaman dalam bentuk piringan (cemplongan).

- Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu diameter 5 cm dengan tinggi 130 cm.
  - Menentukan lokasi lubang tanaman paling sedikit 625 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.
- e. Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan:
- Nama lokasi blok.
  - Jumlah lubang tanaman.
  - Rencana jenis dan jumlah tanaman.
  - Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.
  - Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan (mandor).
  - Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
  - Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah blok dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan.

## 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan diuraikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	6.840	-	-
2	Pengadaan ajir	Batang	71.250	-	-
3	Pengadaan bahan papan nama	Unit	4	-	-
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	2	-	-
5	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	114	-	-

- a. Pengadaan ajir tanaman: dibuat dari bambu atau bahan sejenisnya agar mudah dalam pengecekan lubang tanaman maupun tanamannya. Jumlah ajir tanaman disesuaikan dengan banyaknya bibit yang ditanam yaitu paling sedikit 71.250 batang.
- b. Pengadaan bahan dan papan nama:
- Dibuat empat persegi panjang dengan ukuran 120 cm × 90 cm dan dipasang pada dua buah tiang.
  - Bahan untuk papan nama digunakan papan dengan tebal 2 cm × lebar 120 cm × panjang 90 cm sebanyak 1 lembar.

- Bahan untuk tiang papan nama dari kayu dengan ukuran 5 cm × 7 cm panjang 2 meter sebanyak 2 batang.
- Tulisan untuk papan nama dapat dicetak/ disablon sesuai dengan ukuran dan desain pada Gambar 1.

### 3. Penanaman

#### a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	684	-	-
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang tanam, dan piringan	HOK	1.254	-	-
3	Pembuatan dan pemasangan papan nama	HOK	114	-	-
4	Distribusi bibit dan penanaman	HOK	912	-	-
5	Distribusi bibit ke lubang tanam	HOK	-	114	-
6	Pengawasan/ mandor	OB	24	48	48
7	Penyulaman (2x), penyiangan, pendangiran, pengendalian hama & penyakit (3x)	HOK	-	1.938	1.596
Jumlah			2.988	2.100	1.644

#### b. Teknik Pelaksanaan

Pembuatan satuan unit kerja distribusi bibit dan penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan parang/golok.
- 4) Menentukan lokasi blok penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.



- 6) Membuat peta kerja detail penanaman.
- 7) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 8) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman

**c. Pelaksanaan**

- 1) Bibit yang telah disiapkan diangkut ke areal penanaman. Bibit dapat diangkut dengan menggunakan motor, keranjang, atau dipikul sampai ke lokasi penanaman dan diletakkan dekat lubang tanaman yang telah dibuat. Apabila lokasi penanaman curam, pengangkutan dapat dilakukan dengan cara lain yang memungkinkan.
- 2) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.
- 3) Melakukan penanaman.

**d. Pencatatan dan Pelaporan**

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok kerja.
- 2) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada blok kerja.
- 3) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

## C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

- 1) Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, dan pengendalian hama penyakit.
- 2) Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, dan pengendalian hama penyakit.

### Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

#### 1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada pemeliharaan tahun pertama dan tahun kedua sebanyak 2 kali pada masing-masing tahun.

#### 2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan. Penyiangan dan pendangiran pada pemeliharaan tahun kedua dilaksanakan tiga kali dan tahun ketiga dilaksanakan tiga kali.

#### 3) Pemberantasan Hama dan Penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau alami apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman.

## IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

### A. PEMBUATAN TANAMAN (P0)

Tabel 4 Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya Unit (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
I.	Biaya Upah					
1	Persiapan lapangan	HOK	5,50	684	80.000	54.720.000
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang tanam, dan piringan	HOK	10,50	1.254	80.000	100.320.000
3	Pembuatan dan pemasangan papan nama dan pondok kerja	HOK	1,08	114	80.000	9.120.000
4	Distribusi bibit dan penanaman	HOK	8,00	912	80.000	72.960.000
5	Pengawasan/mandor	OB	0,10	24	180.000	4.320.000
	<b>Jumlah I</b>					<b>241.440.000</b>
II.	Belanja Bahan					
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	60	6.840	150	1.026.000
2	Pengadaan ajir	Batang	625	71.250	250	17.812.500
3	Pengadaan bahan papan nama	Unit	0,04	4	500.000	2.000.000
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	0,02	2	3.000.000	6.840.000
5	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	1	114	60.000	6.840.000
	<b>Jumlah II</b>					<b>70.143.500</b>
III	Kebutuhan Bibit					
1	Tanaman kayu-kayuan Ketapang	Batang	125	14.250	3.000	118.183.350

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya Unit (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
	Beurih	Batang	125	14.250	3.000	117.430.350
	Kepuh	Batang	125	14.250	3.000	117.430.350
	Jabon	Batang	125	14.250	3.000	117.430.350
	Sentul	Batang	125	14.250	3.000	117.430.350
	<b>Jumlah III</b>		<b>625</b>	<b>71.250</b>		<b>213.750.000</b>
IV	<b>Total Biaya Swakelola</b>					<b>489.708.500</b>
V	<b>Rataan Biaya per Ha Swakelola</b>					<b>4.295.689</b>
VI	<b>Biaya Umum dan Keuntungan 10%</b>					<b>48.970.850</b>
VII	<b>Total Biaya Apabila Dilakukan Pihak Ketiga</b>					<b>538.679.350</b>
VIII	<b>Rataan Biaya per Ha Apabila Dilakukan Pihak Ketiga</b>					<b>4.725.257</b>

## B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Tabel 5 Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Pertama (P1)

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya Unit (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
I.	Biaya Upah					
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	HOK	1,00	114	80.000	9.120.000
2	Penyulaman (2x)	HOK	3,00	342	80.000	27.360.000
3	Penyiangan, pendangiran, pengendalian hama dan penyakit (3x)	HOK	13,50	1.596	80.000	127.680.000
4	Pengawasan/mandor	OB	0,10	48	180.000	8.640.000
	<b>Jumlah I</b>					<b>172.800.000</b>

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya Unit (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
II	Bibit Sulaman					
1	Tanaman kayu-kayuan					
	Ketapang	Batang	25	2.850	3.000	8.550.000
	Beurih	Batang	25	2.850	3.000	8.550.000
	Kepuh	Batang	25	2.850	3.000	8.550.000
	Jabon	Batang	25	2.850	3.000	8.550.000
	Sentul	Batang	25	2.850	3.000	8.550.000
	<b>Jumlah II</b>		<b>125</b>	<b>14.250</b>		<b>42.750.000</b>
III	<b>Total Biaya Swakelola</b>					<b>215.550.000</b>
IV	<b>Rataan Biaya per Ha Swakelola</b>					<b>1.890.789</b>
V	<b>Biaya Umum dan Keuntungan 10%</b>					<b>21.555.000</b>
VI	<b>Total Biaya Apabila Dilakukan Pihak Ketiga</b>					<b>237.105.000</b>
VII	<b>Rataan Biaya per Ha Apabila Dilakukan Pihak Ketiga</b>					<b>2.079.868</b>

### C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Tabel 6 Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Kedua (P2)

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya Unit (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
I.	Biaya Upah					
1	Penyulaman (2x), Penyiangan, pendangiran, dan pengendalian hama dan penyakit (3x)	HOK	13,50	1.596	80.000	127.680.000
2	Pengawasan/mandor	OB	0,10	48	180.000	8.640.000
	<b>Jumlah I</b>					<b>136.320.000</b>

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya Unit (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
II.	Bibit Sulaman					
1	Tanaman kayu-kayuan					
	Ketapang	Batang	12	1.368	3.000	4.104.000
	Beurih	Batang	12	1.368	3.000	4.104.000
	Kepuh	Batang	13	1.482	3.000	4.446.000
	Jabon	Batang	13	1.482	3.000	4.446.000
	Sentul		13	1.482	3.000	4.446.000
	<b>Jumlah II</b>		<b>63</b>	<b>7.182</b>		<b>21.546.000</b>
III	<b>Total Biaya Swakelola</b>					<b>157.866.000</b>
IV	<b>Rataan Biaya per Ha Swakelola</b>					<b>1.384.789</b>
V	<b>Biaya Umum dan Keuntungan 10%</b>					<b>15.786.600</b>
VI	<b>Total Biaya Apabila Dilakukan Pihak Ketiga</b>					<b>173.652.600</b>
VII	<b>Rataan Biaya per Ha Apabila Dilakukan Pihak Ketiga</b>					<b>1.523.268</b>

#### D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

No.	Kegiatan	Komponen	Biaya	Total Biaya (Rp)
1	Penanaman (P0)	Biaya upah	241.440.000	538.679.350
		Belanja bahan	34.518.500	
		Kebutuhan bibit	213.750.000	
		Biaya umum dan keuntungan 10%	48.970.850	
2	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Biaya upah	172.800.000	237.105.000
		Bibit sulaman	42.750.000	
		Biaya umum dan keuntungan 10%	21.555.000	
3	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	Biaya upah	136.320.000	173.652.600
		Bibit sulaman	21.546.000	
		Biaya umum dan keuntungan 10%	15.786.600	
	<b>Jumlah (Rp)</b>			<b>949.436.950</b>

## V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

### A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun berjalan (P0) dapat di lihat pada Tabel 7.

Tabel 7 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2019

No.	Kegiatan	TAHUN 2019					
		Juli	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1	Pengadaan bibit						
2	Pemasangan ajir						
3	Pembuatan piringan dan lubang tanam						
4	Pembuatan dan pemasangan papan nama						
5	Distribusi bibit ke lubang tanam						
7	Penanaman						
7	Pengadaan ajir						
8	Pengadaan bahan pembuatan papan nama						
9	Pengadaan bahan/peralatan kerja						

## B. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tanaman tahun pertama (P1) dapat di lihat pada Tabel 8.

Tabel 8 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2020

No.	Kegiatan	TAHUN 2020											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1	Distribusi bibit ke lubang tanam		■								■		
2	Penyulaman (2x)		■	■							■	■	
3	Penyiangan dan pendangiran (3x)			■	■			■	■			■	■

## C. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA

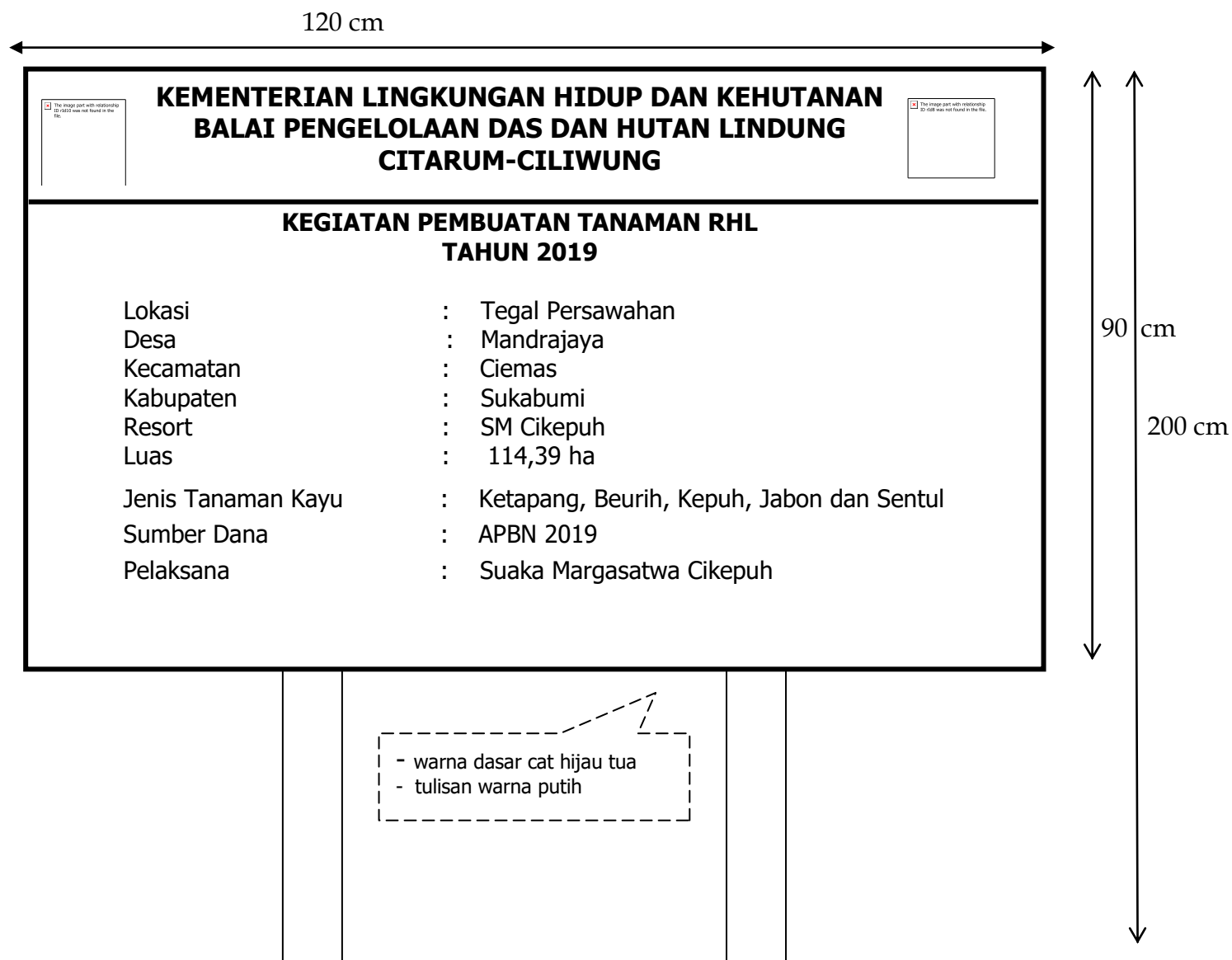
Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tanaman tahun kedua (P2) dapat di lihat pada Tabel 9

Tabel 9 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2021

No.	Kegiatan	TAHUN 2021											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1	Distribusi bibit ke lubang tanam		■								■		
2	Penyulaman (2x)		■	■							■	■	
3	Penyiangan, pendangiran, dan pengendalian hama penyakit (3x)			■	■			■	■			■	■



Gambar 1 Papan Nama Kegiatan



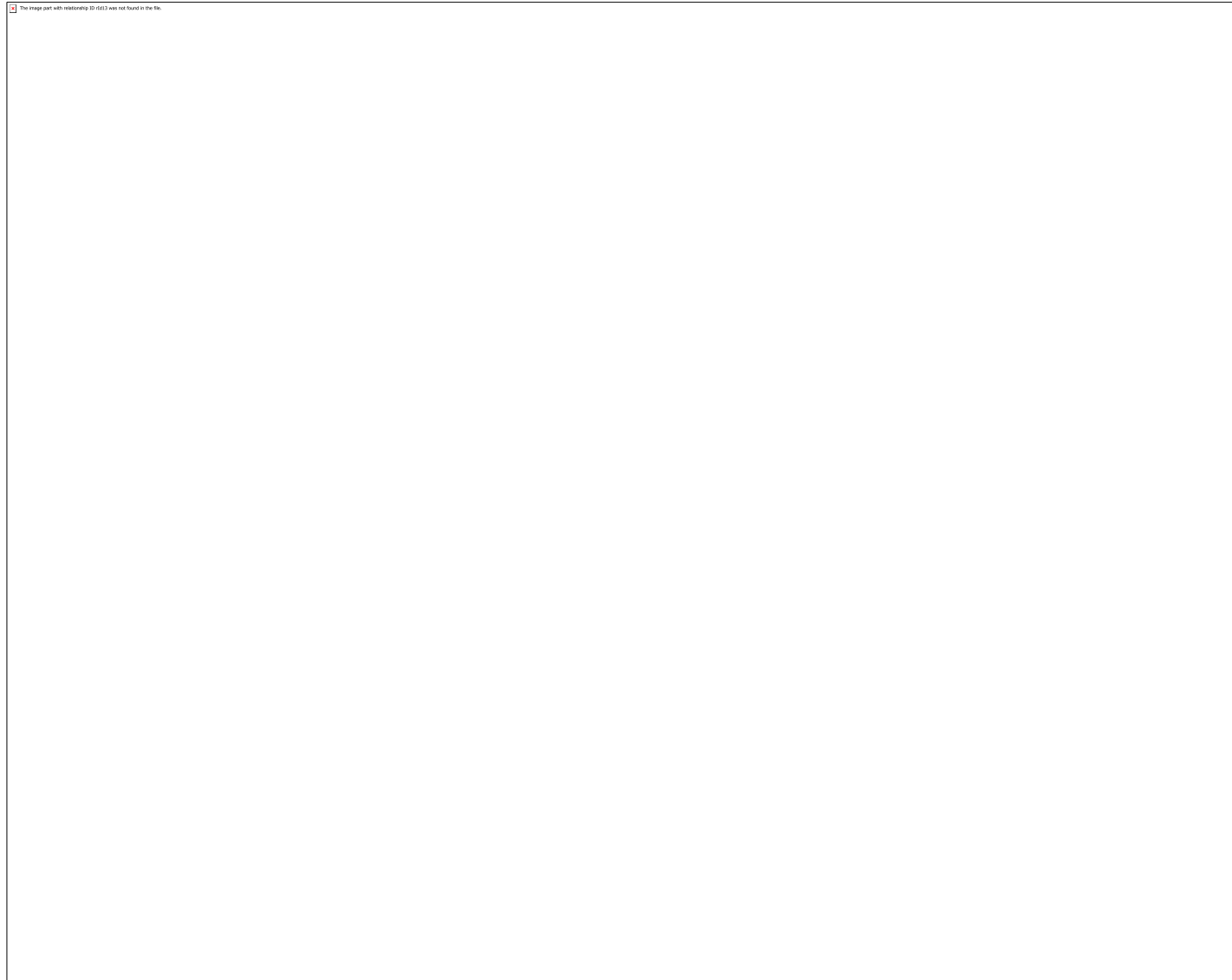
## Gambar 2 Pondok Kerja



### Gambar 3 Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir



## Gambar 4 Lubang Tanam



## Gambar 5 Cara Menanam Bibit



## Lampiran Foto Calon Lokasi Penanaman RHL

### FOTO CALON LOKASI PENANAMAN RHL

- |                             |  |
|-----------------------------|--|
| 1. Blok                     | : Tegal Pasawahan                                    |
| 2. Resort                   | : Cikepuh  |
| 3. Seksi Konservasi Wilayah | : Wilayah II Bogor                                   |
| 4. UPT                      | : Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Barat |

